

***INTELLECTUAL CAPITAL* BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL
(BAZNAS) DALAM PENDAYAGUNAAN DANA ZAKAT**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi dari Program Studi Ekonomi Islam



Oleh:

MUHAMMAD AFRI SULTONI

13423139

**PROGRAM STUDI EKONOMI ISLAM
FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA
YOGYAKARTA**

2018



UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA FAKULTAS ILMU AGAMA ISLAM

Gd. K.H.A. Wahid Hasyim Kampus Terpadu UII, Jl. Kaliurang KM. 14,5 Yogyakarta
Telp. (0274) 898462, Fax. 898463, E-Mail: fiaii@uii.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi ini telah dimunaqasyahkan dalam Sidang Panitia Ujian Program Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Program Studi Ekonomi Islam yang dilaksanakan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 6 Desember 2018
Judul Skripsi : Intellectual Capital Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Pendayagunaan Dana Zakat
Disusun oleh : MUHAMMAD AFRI SULTONI
Nomor Mahasiswa : 13423139

Sehingga dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Ekonomi Islam pada Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.

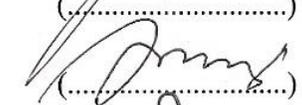
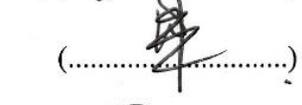
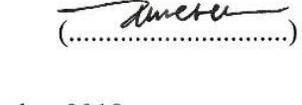
TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Rahmani Timorita Y., M.Ag

Penguji I : Junaidi Safitri, SEI, MEI

Penguji II : Soya Sobaya, SEI, MM

Pembimbing : Dr. Siti Achiria, SE, MM


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)



Yogyakarta, 7 Desember 2018

Dekan,


Dr. H. Tamyiz Mukharrom, MA

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Muhammad Afri Sultoni
NIM : 13423139
Program Studi : Ekonomi Islam
Fakultas : Ilmu Agama Islam
Judul Skripsi : *Intellectual Capital* Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Pendayagunaan Dana Zakat

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan tata tertib yang berlaku di Universitas Islam Indonesia.

Demikian, pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 21 November 2018



Muhammad Afri Sultoni

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَحْمَدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةِ وَالسَّلَامِ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.
(أَمَّا بَعْدُ)

Puji syukur atas segala ke-Maha sempurnaan Allah SWT, Tuhan yang Maha Esa, atas segala rahmat dan karunia-Nya hingga terselesaikannya skripsi ini. Shalawat dan salam pula kepada nabi Muhammad SAW atas kesempurnaan sebagai manusia hingga menjadi tauladan dalam mewujudkan ekonomi kemaslahatan. Skripsi ini dibuat serta judul ini diangkat sebagai bentuk perwujudan nilai atas peran modal manusia dan pengaruhnya terhadap ekonomi Islam. Semoga nilai-nilai ekonomi Islam yang di tunjukkan oleh Allah SWT melalui Muhammad SAW dapat menjadi keharusan bagi setiap dari kita untuk mewujudkannya.

Dalam skripsi ini, penyusun menyadari bahwa sangat banyak pihak yang berperan penting dalam penyelesaian skripsi ini, baik pikiran, waktu dan jasanya (semoga mereka terus bermanfaat). Di kesempatan ini, penyusun ingin mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Fathul Wahid., LLM., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Indonesia.
2. Bapak H. Tamyiz Mukharrom, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu Agama Islam beserta perangkatnya.
3. Ibu Dr. Dra. Rahmani Timorita Yulianti, M.Ag selaku Ketua Jurusan Fakultas Ilmu Agama Islam.
4. Ibu Soya Sobaya, S.E.I., M.E.I selaku ketua program studi Ekonomi Islam beserta dosen-dosen Prodi Ekonomi Islam yang berperan aktif selama di perkuliahan.
5. Ibu Dr. Siti Achiria S.E., M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberikan respon positif terhadap pelbagai permasalahan dalam penyusunan skripsi ini.

6. Bapak Prof. Dr. H. Muhammad, M.Ag selaku pimpinan BAZNAS Kota Yogyakarta beserta seluruh perangkatnya yang bersedia membuka ruang untuk dilaksanakannya penelitian skripsi ini.
7. Bapak Drs. H. Damanhuri selaku pimpinan BAZNAS Kabupaten Bantul beserta seluruh perangkatnya yang bersedia membuka ruang untuk dilaksanakannya penelitian skripsi ini.
8. Bapak Drs. H. Abdul Madjid selaku pimpinan BAZNAS Kabupaten Kulon Progo beserta seluruh perangkatnya yang bersedia membuka ruang untuk dilaksanakannya penelitian skripsi ini.
9. Kedua orang tua saya, Bapak Supriyatno dan Ibu Siti Munawaroh yang senantiasa memberikan motivasi dan doa sampai saat ini.
10. Keluarga besar HMI UII khususnya HMI Komisariat Lafrap Pane FIAI UII yang telah memberikan ruang untuk saya belajar banyak hal.
11. Rekan-rekan saya yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang selalu mengingatkan saya untuk tetap semangat dan yakin usaha sampai.

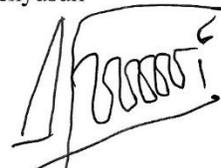
Semoga Allah SWT memberikan kebajikan kepada mereka semua melalui rahmat dan hidayah-Nya. Dan semoga karya tulis ini bermanfaat bagi pembaca guna pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang ekonomi Islam.

Billahitaufiq Walhidayah

Wassalamualaikum. Wr. Wb

Yogyakarta, 21 November 2018

Penyusun



Muhammad Afri Sultoni

SURAT PERNYATAAN NASKAH PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan dibawah ini;

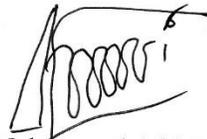
Nama : Muhammad Afri Sultoni
NIM : 134231339
Jurusan/Fakultas : Ekonomi Islam/Ilmu Agama Islam
Jenis : Skripsi
Judul : *Intellectual Capital* Badan Amil Zakat Nasional
(BAZNAS) Dalam Pendayagunaan Dana Zakat

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk;

1. Memberikan hak akses kepada Prodi Ekonomi Islam dan Perpustakaan Universitas Islam Indonesia atas karya ilmiah saya demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak untuk menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan, serta menampilkannya dalam bentuk *soft copy* untuk kepentingan akademis, tanpa harus meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk bertanggungjawab tanpa melibatkan pihak prodi dan Perpustakaan UII dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta, 21 Desember 2018



Muhammad Afri Sultoni

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
ABSTRAK.....	vii
ABSTRACT.....	viii
PEDOMAN TRANSILTERASI.....	ix
KATA PENGANTAR	xx
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL	xxiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Sistematika Penulisan.....	7
BAB II TELAAH PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI	10
A. Telaah Pustaka.....	10
B. Landasan Teori	24
C. Definisi <i>Intellectual Capital</i>	24
D. Komponen <i>Intellectual Capital</i>	26
E. Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Islam.....	33

F. Definisi Zakat	35
G. Pendayagunaan Dana Zakat	39
H. Pengukuran Intellectual Capital	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	45
A. Desain Penelitian.....	45
B. Lokasi Penelitian	46
C. Waktu Pelaksanaan Penelitian	46
D. Obyek Penelitian	46
E. Populasi dan Sampel	47
F. Sumber Data.....	47
G. Teknik Pengumpulan Data	48
H. Operasional Variabel Mandiri Intellectual Capital	49
I. Instrumen Penelitian.....	52
J. Teknis Analisis Data	52
BAB IV	54
A. Deskripsi Subyek Penelitian.....	54
B. Pofil BAZNAS	55
C. Analisis Data Deskriptif Intellectual Capital BAZNAS Berdasarkan Teori VAIC™ dalam Pendayagunaan Dana Zakat.....	58
D. Analisis Data Proses Pemaksimalan <i>Intellectual Capital</i> BAZNAS Dalam Pendayagunaan Dana Zakat	64
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	76
A. Kesimpulan	76
B. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	78

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perkembangan Penduduk	3
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	14
Tabel 2.2 Komponen <i>Intellectual Capital</i>	27
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	46
Tabel 4.1 Prosedur Penentuan Sampel	54
Tabel 4.2 Daftar Sampel BAZNAS	55
Tabel 4.3 Susunan Kepengurusan BAZNAS Bantul	56
Tabel 4.4 Susunan Kepengurusan BAZNAS Kota Yogyakarta	57
Tabel 4.5 Perhitungan <i>Intellectual Capital</i> (VAIC™) Dalam Pendayagunaan Dana Zakat.....	59
Tabel 4.6 Analisis Data Deskriptif <i>Intellectual Capital</i> Dalam Pendayagunaan Dana Zakat	61

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK I

Instansi : BAZNAS Kabupaten Kulon Progo
 Nama : Dra. Hj. RR. Widiastuti
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Jabatan : Wakil Ketua IV Bidang SDM dan Umum
 Responden 1
 Hari/tanggal wawancara : Rabu, 16 Mei 2018
 Waktu : 13:00 WIB s/d selesai
 Tempat : BAZNAS Kab. Kulon Progo, Jl. Moch Dawam No. 39B
 Driyan Wates

NO	Pertanyaan	Jawaban	Intepretasi
1	Dalam perekrutan anggota, adakah prioritas dalam kualifikasi terkait dengan masa kerja (pengalaman) dan tingkat pendidikan calon anggota? Apa pertimbangannya!	Kalo pertimbangan secara... kan soalnya SOP nya waktu itu kan belum, belum ada ya. Kita kan mengacu pada yang lalu, SOP yang lalu kan menghabiskan 2017 soalnya. Itu kita hanya, kualifikasinya hanya pengalaman kerja. <u>Pertama pengalaman kerja sama menguasai IT</u> , itu aja kualifikasinya. Itu kemarin yang daftar dua belas tapi yang seleksi-seleksi-seleksi gitu hanya beberapa terus akhirnya diambil dua. Kalo kualifikasi secara khusus, maksudnya harus tau apa, BAZNAS apa itu ngak begitu, cuman tau BAZNAS, tau gitu, tau zakat, tau gitu. Kalo yang khusus, bener-bener khusus syariah, mengerti syariah ngak ya. Kita lebih mengerti IT nya sama pengalaman kerjanya. Tingkat pendidikan minimal SLTA, tapi kemarin banyak yang sarjana. Kalo kita belum, belum ehmm, apa, ehmm, mespesifik tingkat pendidikan minimal S1 gitu belum, SMA, minimal SLTA. Kita kan	Kualifikasi perekrutan anggota berdasarkan pengalaman kerja dan mampu menguasai IT (informasi dan teknologi).

		belum seperti, apa kantor-kantor itu ada jenjangnya, PNS itu belum.	
2	Menurut ibu, karakteristik pengetahuan dan keterampilan seperti apa yang dibutuhkan BAZNAS dalam pendayagunaan dana zakat?	<p><u>Kalo karakteristik pengetahuan dan keterampilan kayaknya ngak ada ya, kita tidak tergantung dari keterampilan kita, apa aa, mengajak muzzaki itu untuk membayar zakat kan pendekatan.</u> Jadi ngak ada spesifik kita harus punya bekal A, atau B itu ngak ada. Pimpinan saling bantu membantu seumpama oh sana ada potensi zakat langsung kita semua kerjasama. Iya kerjasama. Tidak SDM harus mengurus SDM tok ndak, juga membantu bidang yang lain, pentasyarufan atau penghimpunan zakat maupun keuangan. Pokoknya saling, saling bantu membantu. Ya kayak ini tadi, kita kan harusnya penghimpunan, tapi kita keroyokan, tidak ada spesifikasi pokoknya saling terlibat.</p>	Tidak ada karakteristik tertentu mengenai pengetahuan dan keterampilan anggota.
3	Jikalau terdapat anggota yang kurang sesuai dengan karakteristik tersebut, adakah cara yang diterapkan baik formal maupun non formal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota?	<p><u>Kita kan, pimpinan maupun staf itu sering aa melakukan, apa, mengikuti pelatihan itu loh, seminar, dan sebagainya. Apa, kayak pimpinan itu sering mengikuti seminar di Jakarta, yang baru-baru ini tentang program yang kayak, apa, BRI Link itu loh. Terus kalo yang staf ya ikut seminar-seminar itu, beberapa kali seminar.</u></p> <p>Yang ngadakan ya macam-macam, kemarin ada dari Bank Indonesia tapi kerjasama sama DIY, kalo yang SIMBA <i>lite</i> itu BAZNAS pusat, terus kebanyakan kalo yang terkait DIY ya BAZNAS DIY, BAZNAS DIY kerjasama dengan UII, ya UII ekonomi. Kemarin tentang apa ya itu, komunikasi dan pemasaran apa ya, sama IT itu. Itu, terus kemarin BAZNAS DIY dengan Bank Indonesia tentang apa itu, yang ngikuti staf. Jadi ya pokoknya setiap tahun itu pasti ada pelatihan-pelatihan untuk menunjang ini, untuk menunjang penghimpunan zakat itu dan juga IT, yang terpenting IT.</p> <p>Untuk kegiatan yang diadakan BAZNAS Kulon Progo, untuk yang sekarang itu, bukan</p>	Dalam meningkatkan pengetahuan anggota terutama dalam hal IT, BAZNAS mengikuti kegiatan-kegiatan seminar yang diadakan oleh berbagai instansi pengelola zakat, pendidikan maupun perbankan.

		<p>untuk staf ya, kalo staf urusannya dengan yang DIY. Kalo yang untuk staf sendiri ya sudah otomatis terkoneksi dengan DIY tadi. Kalo kita mengadakan kegiatan ya paling lebih ke pentasyarufan, he'e, pentasyarufan dana. Biasanya kan cuman tentang pembinaan UPZ itu (unit pengumpul zakat) tingkat kecamatan ataupun UPD, SKPD kantor-kantor itu loh. Itu kan setiap tahun dikumpulkan tiga (3) kali untuk pengembangan zakat ke depan.</p>	
4	<p>Untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja BAZNAS, adakah standar terkait sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh BAZNAS?</p>	<p>Kalo IT masing-masing pimpinan kalo saya ya SDM ya notulen dan sebagainya itu tu, surat masuk dan pokoknya ya IT nya itu. <u>Kalo sarananya ya pakai laptop sendiri-sendiri ya. Kalo saranana ya ini insyaallah lengkap. Dari segi apa, kalo sarana ya seperti ini, laptop, kamera untuk penunjang. Sudah mencukupi, untuk IT nya sudah lumayan, ya sarananya sudah ada aulanya kalo sini. Terus apa lagi kalo sarana prasarana terkait SIMBA, apa sudah bisa, ya cuman itu sarana prasarana.</u></p>	<p>Tidak ada standar baku terkait sarana dan prasarana BAZNAS, namun menyesuaikan sesuai kebutuhan.</p>
5	<p>Sebagai nilai tambah, seberapa penting teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja BAZNAS? Apa pengaruhnya!</p>	<p>Nilai tambah. <u>Kalo itu jelas anu ya, sangat berpengaruh ya, kita kan setiap kegiatan ada website-nya, bikin website-nya sendiri, terus facebook-nya juga sudah, maksudnya dari IT nya to ini. Ya itu koneksi ke wifi lancer, terus terbaru SIMBA lite itu, jadi begitu bayar langsung keluar stripnya. Kalo selama ini kan pake SIMBA tok, SIMBA itu juga ada anu, buktinya cuman agak besar, kalo sekarang kan cuman kayak struk itu loh, itu terbaru. Dan kita juga punya grup WA UPZ-UPZ Kecamatan itu ada, jadi setiap mereka stor kan, mereka stor ke kita, itu langsung ke kita, nanti kita kembalikan lagi 70% ke mereka. Jadi kalo masalah IT, kita sangat anu ya mas, sangat vital, hari ini kan IT harus baik.</u></p>	<p>Teknologi dan informasi sangat penting dalam BAZNAS sebagai nilai tambah untuk memudahkan penyampaian informasi dan laporan sebagai bentuk transparansi.</p>
6	<p>Menurut bapak, apakah kebijakan dan prosedur</p>	<p>Kalo SOP kita itu, kalo yang prosedurnya hanya tentang, apa, syarat-syarat pengajuan itu loh, seperti kalo orang ingin mengajukan</p>	<p>Sementara ini, kebijakan yang ada sudah mendukung</p>

	<p>kerja yang ada sudah mendukung dalam pencapaian tujuan BAZNAS?</p>	<p>tentang bedah rumah ya, kita kan ada program tentang itu, karna kalo Kulon Progo itu kan terkenal dengan bedah rumahnya. Itu kan ada syarat-syaratnya dan itu sudah termasuk SOP nya. Itu kalo orang mengajukan, pengen biasanya kan SMA kelas 3, untuk kita bantu, bukan beasiswa ya, biaya pendidikan itu untuk kelas 3 SMp, 3 SMA, atau SMK, MA. Itu, prosedurnya apa ya ada di sebaran ini. Terus kita bikin juga, ya <i>lifeleat-lifeleat</i>. <u>Untuk sementara, kebijakan yang ada sudah mendukung, ini kan SOP nya SOP lama to, anu kita ganti,</u> terus yang disebaran ini kan termasuk hasil kita maksudnya hasil SOP kita.</p>	<p>dalam pencapaian tujuan BAZNAS melalui program-program kegiatan.</p>
7	<p>Menurut Bapak, apakah kebijakan dan prosedur kerja perlu diperbaharui sepanjang merupakan kebutuhan BAZNAS?</p>	<p><u>Untuk perbaharuan, ya jelas. Setiap tahun kan kita evaluasi, yang mana yang masih layak dan tidak.</u> Kayak dulu kan, apa, dana pendidikan kan kita berikan kelas satu, dua, tiga, karna kebutuhan banyak jadi kita prioritaskan hanya untuk yang kelas tiga, karna mau ujian dan sebagainya. Ya kita juga mulai membiayai katam Al-quran, terus MTQ itu. Kalo yang bedah rumah itu kan tahun lalu sepuluh juta, terus kita tambahi jadi lima belas juta. Kita memang sementara ini lebih ke bedah rumah, tapi yang Kulon Progo taqwa juga banyak itu, soale untuk honorer, insentif guru-guru TPA dan sebagainya itu juga banyak.</p>	<p>Selalu melakukan evaluasi dan proyeksi terkait dengan kebijakan dan prosedur kerja yang ada.</p>
8	<p>Dalam menjalin hubungan dengan muzzaki, tawaran apa yang diberikan BAZNAS untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada</p>	<p><u>Kalo untuk menjaga ya kita transparan ya, heem, untuk transparansi itu yang pertama.</u> Semua yang tasyarufkan kita wujudkan dalam <i>bulletin</i> ini. Untuk inovasi program terkait transparansi ya itu, laporan ini sudah masuk pengurangan NPWP. <u>Kalo yang, kalo itu menjalin komunikasi dan anu kita kalo yang dekat sekitar sini memang kadang kita undang kalo pas ada acara apa.</u> Cuman yang untuk yang lebih besar untuk mengumpulkan</p>	<p>Menjaga hubungan kepercayaan melalui perilaku transparansi.</p> <p>Mengikutsertakan masyarakat sekitar untuk terlibat aktif</p>

	hubungan yang harmonis?	muzzaki semua itu memang belum, tapi yang, yang muzzaki UPZ itu Kecamatan itu memang 3 kali dalam setahun itu kita undang, selalu kita undang. Tapi yang pribadi-pribadi itu memang ngak begitu banyak ya.	dalam kegiatan BAZNAS
9	Bagaimana strategi praktis yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah muzzaki BAZNAS?	<u>Ya kalo, apa, kalo kita kan orientasine kan PNS ya, PNS ya itu setiap yang dilantik disodori kesanggupan itu untuk membayar ZIS itu, jadi kita sudah terbantu untuk itu, sudah pelantikan langsung disodori itu.</u> Kalo yang lain ya sementara trobosannya ya pake kaleng ya koin yang IS itu, infaq shodaqoh. Untuk yang selain instansi, ya kita kan memang kesulitan untuk muzzaki yang perorangan ya, karna mereka kan sudah terbelah di LAZISNU, LAZISMU, PNS saja ada yang ke LAZISMU atau LAZISNU, jadi kita lebih dominan ke PNS. Ya memang ada sih beberapa, ya itu makane kita garap yang lagi digarap majelis taklim itu terus RT, tingkat RT, tapi ya belum berapa. <u>Sementara untuk yang majelis taklim atau RT atau dasawisma itu dari lingkungan kalangan pimpinan sama staf dulu, jadi kalo anu melebar-melebar.</u> Nek <i>rating</i> Alhamdulillah meningkat.	Upaya penambahan jumlah muzzaki PNS melalui kegiatan pelantikan PNS berikut menyertakan surat kesanggupan berzakat. Melakukan kegiatan disekitar tempat tinggal pimpinan (personal) BAZNAS.

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK II

Instansi : BAZNAS Kabupaten Bantul
 Nama : Adie Rohmat Nanda Wardana, S.I.Kom
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 Jabatan : Bidang perhimpunan
 Hari/tanggal wawancara : Rabu, 04 Juli 2018
 Waktu : 13:00 WIB s/d selesai

Tempat

: BAZNAS Kab. Bantul, Jl. Robert Wolter Monginsidi

No.1 Bantul

NO	Pertanyaan	Jawaban	Intepretasi
1	Dalam perekrutan anggota, adakah prioritas dalam kualifikasi terkait dengan masa kerja (pengalaman) dan tingkat pendidikan calon anggota? Apa pertimbangannya!	<u>Kalo pengalaman kerja pasti adalah pertimbangannya juga. Kalo tingkat pendidikan, saya S1, mbak Ren S1, mbak Er D3 akuntansi. Jadi kalo realitanya, D3 ngak papa, S1 ngak papa, jadi dari beberapa orang yang daftar, itu juga jadi pertimbangan, dari jurusannya juga dipertimbangkan.</u>	Dalam perekrutan anggota, BAZNAS mempunyai pertimbangan terkait pengalaman kerja. Sedangkan tingkat pendidikan tidak baku harus sarjana atau D3, namun yang menjadi pertimbangan penting adalah jurusan yang sesuai dengan kebutuhan BAZNAS.
2	Menurut bapak, karakteristik pengetahuan dan keterampilan seperti apa yang dibutuhkan BAZNAS dalam pendayagunaan dana zakat?	<u>Jadi contoh kayak dibidang <i>finance</i> memang, karakteristiknya dilihat dari apa, jurusannya juga akuntan., terus karakteristik ini perempuan ya mas, karna perempuan lebih itu. rata-rata <i>finance</i> itu memang perempuan ya, terus surat menyurat itu juga perempuan. Kalo saya di bidang pentasyarufan pertimbangannya mobilitas ya mas. Kalo cowok kan mobilitasnya lebih fleksibel, kan kebanyakan kan di lapangan. Kan ada survei, ada pentasyarufan itu, membeli. Kan kalo kita untuk ekonomi produktif bantunya kebanyakan bukan bentuk uang, tapi barang. Jadi untuk pembelian itu juga kebanyakan yang menghandel bidang pentasyarufan.</u>	Karakteristik pengetahuan yaitu sesuai dengan bidang yang dibutuhkan. Namun penempatan secara gender juga menjadi pertimbangan atas dasar kemampuan gender pada umumnya.
3	Jikalau terdapat anggota yang kurang sesuai dengan karakteristik tersebut, adakah cara yang	<u>Kalo untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan kerja itu ada, contoh yang sering itu dari BAZNAS DIY mengadakan seminar-seminar itu sering. Terus kita juga pernah mengadakan itu, pelatihan SIMBA yang melibatkan BAZNAS-BAZNAS di DIY itu meningkatkan keterampilan juga. Juga</u>	Upaya yang dilakukan adalah melalui kegiatan seminar tentang peran fungsi BAZNAS dan juga

	diterapkan baik formal maupun non formal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota?	<u>dari pimpinan kan, apa namanya, memberi masukan-masukan itu mas, selalu di <i>breafing</i> juga.</u> Tapi kebanyakan, ada juga dari seminar-seminar dari DIY dan kota Jogja terus kita diundang mas. Kalo diluar, dulu pernah beberapa kali kunjungan ya, standing banding. Kalo pimpinan sering, kalo mengajak staf satu kali ke BAZNAS pusat pas oktober atau sempember.	sharing antar anggota.
4	Untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja BAZNAS, adakah standar terkait sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh BAZNAS?	<u>Kalo sarana dan prasarana itu standar sih mas. Kita itu sebenarnya yang belum punya itu, kalo peralatan kantor standar ya mas, computer, printer itu pasti harus.</u> Kita yang belum punya itu yang seharusnya kita punya itu printer untuk mencetak kartu NPWZ. Itukan printernya tersendiri to mas untuk mencetak NPWZ. Itu kan besok kita mau mencetak kartu NPWZ untuk pak bupati dan wakil bupati, jadi kita prin diluar. Kalo kendaraan dinas untuk sementara ini belum. Karna yang sekarang ini baru, baru satu tahun. Nanti juga saya akan konfirmasi apakah ada atau tidak, katanya ada, tapi belum tau, belum di cek lagi. <u>Kalo sekarang sih udah cukup sih mas, udah cukup.</u>	Sarana dan prasarana yang ada sudah standar, dalam artian memenuhi kebutuhan vital BAZNAS.
5	Sebagai nilai tambah, seberapa penting teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja BAZNAS? Apa pengaruhnya!	<u>Kalo itu apa ya mas, kalo pentingnya itu untuk transparansi pertama, kedua untuk menyalurkan iformasi, itu pasti. Kita ada <i>website</i> ada <i>Instagram</i> ada <i>facebook</i> ada <i>WA</i>, itu sama <i>SIMBA</i> lima. Jadi pertama, pengaruhnya sangat besar pasti. Pertama untuk pelaporan publik itu tadi, rencana kita mau laporan donasi. Laporan donasi itu rencana enam (6) bulan sekali, laporan donasi itu di <i>SIMBA</i> ada nanti kita kirim ke muzzaki langsung. Tapi yang jelas kalo <i>SIMBA</i> kabupaten itu bisa di pantau oleh DIY. Jadi segala bentuk uang masuk, uang keluar itu DIY juga langsung tau. <u>Jadi untuk para <i>mustahiq</i> ngak perlu ke kantor untuk mendapatkan donasi, bisa lewat <i>website</i>, jadi</u></u>	Teknologi dan informasi penting guna menunjang pelaksanaan kerja BAZNAS terutama dalam hal transparansi atau informasi baik melalui <i>website</i> , <i>whatapp</i> , <i>facebook</i> , dan <i>SIMBA</i> .

		<u>untuk memudahkan. Jadi lebih efisien sih mas.</u>	Memudahkan mustahiq mengetahui informasi tentang program BAZNAS.
6	Menurut bapak, apakah kebijakan dan prosedur kerja yang ada sudah mendukung dalam pencapaian tujuan BAZNAS?	Kalo kemarih sih, saya merujuknya tujuan ke RKAT ya mas, rencana kerja anggaran tahunan. Itu kemarin kita itu 2017 menargetkan 3,5 M. Tapi untuk sementara baru 400 juta-an. berarti kan target kita 3,5 M, tapi itu kan defisit 3 M. Tapi kalo sekarang menyimpulkan kan belum bisa, bisa disimpulkannya di akhir tahun. Alhamdulillah kemarinkah program pimpinan kan untuk mendesak bupati menandatangani kebijakan, sekarang sudah ditandatangani. Nah besok itu perbupnya ingin mengajukan ASM yang gaji perbulan sudah mencapai nisab, potong gaji. Itu mungkin, bahkan lebih dari 3,5 M. Mei itu baru penandatanganan perbup, sekarang baru mau sosialisasi ke UPD-UPD. Terus target tahun ini di RKAT, lebaran ini kita menyediakan 400 sembako. Itu juga Alhamdulillah terlaksana kemarin. <u>Untuk sementara ini sih, sementara masih memenuhi target.</u>	Kebijakan dan prosedur kerja yang ada sudah memenuhi target sesuai dengan RKAT.
7	Menurut Bapak, apakah kebijakan dan prosedur kerja perlu diperbaharui sepanjang merupakan kebutuhan BAZNAS?	<u>Setiap kebijakan kan pasti ada evaluasi di tengah, contoh kayak apa ya, pembagian sembako lebaran. Pertama kan proposal masuk mulai tanggal segini sampai segini. Itu ternyata kok yang mengajukan kebanyakan dari bantul, kemarin itu, dievaluasi lagi. Kalo gini yang dapat ya bantul, tapi dievaluasi lagi, disamaratakan.</u> Jadi ngak cuma numpuk di satu kecamatan atau bantul kota saja, itu juga ada evaluasi. Jadi per kebijakan itu pasti ada evaluasi mas. Kalo kita kan, rapat pimpinan itu seminggu sekali, jadi seminggu sekali itu kita ini, apa, <i>share</i> perkembangan pekerjaan ya mas. Oh ternyata ada kendala seperti ini, ya langsung di evaluasi. Jadi ngak nunggu per semester.	Selalu melakukan evaluasi ketika terdapat kebijakan dan prosedur kerja yang perlu diperbaharui berdasarkan kinerja ataupun kondisi lainnya.

8	<p>Dalam menjalin hubungan dengan muzzaki, tawaran apa yang diberikan BAZNAS untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada hubungan yang harmonis?</p>	<p><u>Pertama itu tadi laporan donasi, laporan donasi per semester rencana mau kita share ke muzzaki. Kedua rencana mau pake, muzzaki corner apa ya, jadi setiap setor langsung dapet sms gitu loh.</u> Kita juga membuat buku laporan, jadi kita selalu memberikan laporan kepada muzzaki. Ini kemarin kita bagikan pas buka puasa di rumah dinas bupati. Jadi kalo ada momen pas, kita buat laporan seperti ini. Karna kan BAZNAS bantu itu kebanyakan muzzakinya berasal dari ASN-ASN. Kan <i>website</i> juga masih baru, rencana akan kita laporkan di <i>website</i>, di media sosial juga. Rencana juga apa, di media cetak itu buat laporan BAZNAS Bantul.</p>	<p>Dalam upaya menjaga dan meningkatkan hubungan dengan muzzaki yang utama melalui laporan sebagai bentuk transparansi.</p>
9	<p>Bagaimana strategi praktis yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah muzzaki BAZNAS?</p>	<p>Ya itu tadi mas, <u>Transparansi tadi, terus media sosial kita share di web site kita share di media cetak juga.</u> Juga ya itu tadi kalo saya <u>melihat lebih ke payung hukum.</u> Kalo nyekel ke PNS soalnya kan kalo apa namanya ojo ae nyekel pns soalnya kan kalo contoh ya mas kalo kita gak punya target, target kita seluruh penduduk bantul. Caranya gimana kita cari payung hukum kita masuk dulu ke pemma pemerintah kabupaten dengan cara kita otomatis mau gak mau PNS kan harus.</p>	<p>Melalui transparansi dana serta penguatan payung hukum untuk menarik ASN kabupaten.</p>

VERBATIM WAWANCARA SUBJEK III

Instansi : BAZNAS Kota Yogyakarta
Nama : Muhammad Fuad. SE
Jenis Kelamin : Laki-laki
Jabatan : Bidang Perencanaan Keuangan dan Pelaporan
Hari/tanggal wawancara : Jum'at, 04 April 2018

Waktu : 09:00 WIB s/d selesai

Tempat : BAZNAS Kota Yogyakarta, Jl. Kenari No. 56
Yogyakarta

NO	Pertanyaan	Jawaban	Intepretasi
1	<p>Dalam perekrutan anggota, adakah prioritas dalam kualifikasi terkait dengan masa kerja (pengalaman) dan tingkat pendidikan calon anggota? Apa pertimbangannya!</p> <p>Jadi tingkat pendidikan aa berpengaruh juga mas?</p>	<p><u>Kalo untuk perekrutan pegawai baru atau pelaksana baru kalo di kita itu menyesuaikan kebutuhan yang kita butuhkan pada saat perekrutan tersebut.</u> jadi untuk kualifikasinya kita akan menyebutkan dalam nanti perekrutan aa pegawai seperti apa yang kita butuhkan itu kualifikasinya akan kita sebutkan diawal. Sebagai pertimbangannya karena aa pelaksana baru tersebut memang benar-bener kita butuhkan.</p> <p><u>Iya, karena aa apa ya, kalo kemungkinan kalo untuk pelaksana itu kalo tingkat pendidikannya ngak tinggi, ya dalam arti sarjana, kalo ngak sarjana kan padahal kita yang dihadapi itu orang yang sarjana semua, garis besar mayoritas, jadi kita menyesuaikanlah.</u> Namun untuk hal-hal tertentu seperti yang selain, aa apa ya untuk staf yang tidak langsung bertemu itu kualifikasinya agak diturunkan gitu.</p>	<p>Menyesuaikan dengan yang sedah dibutuhkan oleh BAZNAS.</p> <p>Untuk posisi pimpinan dan staf tertentu diutamakan yang sarjana dikarenakan bersinggungan langsung kepada muzzaki yang rata-rata sarjana (aparatur negara).</p>
2	<p>Menurut bapak, karakteristik pengetahuan dan keterampilan seperti apa yang dibutuhkan BAZNAS dalam pendayagunaan dana zakat?</p>	<p>Untuk keterampilan lebihnya kalo yang dibutuhkan dalam pendayagunaan zakat itu kalo di kami itu asal tau asnafnya itu insyaallah lebih terarah untuk pendayagunaannya karenanan kita sesuai dengan asnafnya kan kita kalo zakat itu ada asnafnya, infaq, infaq itu kan ngak terikat atau luwes ya. <u>Kan karakteristiknya itu mengetahui tentang agama dan pendayagunaan.</u></p>	<p>Mengetahui pengetahuan dalam hal agama dan pendayagunaan dana zakat.</p>
3	<p>Jikalau terdapat anggota yang</p>	<p><u>Baik formal maupun nonformal kita ada peningkatan untuk kinerja amil, jadi kita kalo</u></p>	<p>Untuk yang formal melalui pemberian</p>

	<p>kurang sesuai dengan karakteristik tersebut, adakah cara yang diterapkan baik formal maupun non formal dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan anggota?</p>	<p><u>yang seumpama ada yang untuk yang belum lama itu juga kita orientasi kepada satuan tugas amil kelurahan itu kita orientasi dulu mereka kerjanya itu bidang apa terus mengenai zakat itu kita jelaskan agar sedikit gambaran mereka tahu dulu, terus sekarang mereka juga sudah tahu, itu yang formal. Kalo yang nonformal itu kita tiap pagi itu sharing, sharing berbagai pengalaman dan, apa ya sebelum melakukan aktifitas kita kalo pagi itu juga briefing dulu untuk kegiataannya ya biar tahu kerjaan apa yang harus dikerjakan.</u></p>	<p>pemahaman secara garis besar tentang tugas anggota. Sedangkan secara non formal yaitu melalui <i>sharing</i> pengalaman dan persiapan untuk cara menyelesaikan tugas anggota.</p>
4	<p>Untuk mempermudah dan meningkatkan kinerja BAZNAS, adakah standar terkait sarana dan prasarana yang harus dipenuhi oleh BAZNAS?</p>	<p><u>Kalo sarana dan prasarananya yang standarnya itu kalo standar baku kita kalo karna lihat dari BAZNAS pusat itu kan ada yang anuu kita ada aplikasi yang namanya SIMBA itu ada standarnya mengenai perangkat komputer apa yang digunakan untuk apa mengikuti aplikasi tersebut. Karna kan kita untuk penerimaan dan pentasyarufan kitakan sudah menggunakan aplikasi tersebut. Karna itu sangat bergantung dengan internet jadi kita mengupayakan biar muzzaki itu ngak terlalu lama untuk menunggu. Apa, nota atau tanda bukti penerimaannya.</u></p>	<p>Hanya standar baku dari SIMBA, yaitu mengenai komponen perangkat computer beserta jaringan internetnya.</p>
5	<p>Sebagai nilai tambah, seberapa penting teknologi informasi dan komunikasi dalam menunjang kinerja BAZNAS? Apa pengaruhnya!</p>	<p><u>Ini, karna teknologi, teknologi infotmasi ini sangat penting dalam menunjang kinerja kita karna kita kan sudah melakukan menggunakan aplikasi SIMBA itu tadi (sistem informasi manajemen baznas) jadi kita kalo seumpama kesehariannya kita, kita bisa close kas, close kas jadi kasnya hari itu kita mendapatkan pemasukan berapa kita bisa liat, ngecaknya lebih gampang. Terus muzzaki juga bisa update juga untuk berapa pemasukan BAZNAS hari ini, pemasukan infaq berapa, pemasukan zakat berapa itu bisa di cek masing-masing, lebih praktis gitu mas jadi transparan.</u></p>	<p>Penting guna menunjang kinerja BAZNAS. Terutama melalui SIMBA yang memudahkan muzzaki mendapatkan informasi mengenai transaksi zakat. Serta untuk memudahkan muzzaki mengetahui transparansi dana zakat BAZNAS.</p>
6	<p>Menurut bapak, apakah kebijakan</p>	<p>Kalo tujuan BAZNAS ini kan membantu ya mas, ini tu kebijakannya juga sudah</p>	<p>Kebijakan dan prosedur kerja yang</p>

	<p>dan prosedur kerja yang ada sudah mendukung dalam pencapaian tujuan BAZNAS?</p>	<p><u>mengarah kesana mas, karna kita juga setiap tahun itu ada rapat akhir tahun untuk kepada muzzaki ataupun munfliq yang telah berzakat maupun berinfaq ke baznas itu kita memberikan kuisisioner untuk mana-mana saja yang akan dibantu.</u> Jadi akhirnya kalo yang tahun ini masih yang terbesar itu Yogya Taqwa, karna Jogja Taqwa itu untuk membantu TKA, TPA, ustadz, ustadzahnya itu biar apa, kegiatan TPA nya itu berkelanjutan terus, jangan sampai ngak ada kegiatan TPA nya di masjid itu kita ngak, jadi didukung dari anu, pimpinan juga menyetujui kebijakannya ya <u>Alhamdulillah sudah mendukung.</u></p>	<p>ada sudah mengarah kepada tujuan BAZNAS dan sudah mendukung.</p>
7	<p>Menurut Bapak, apakah kebijakan dan prosedur kerja perlu diperbaharui sepanjang merupakan kebutuhan BAZNAS?</p>	<p><u>Iya, sepanjang kebutuhan BAZNAS itu perlu diperbaharui.</u> Karna kan kita tidak mungkin, ya bukan tidak mungkin, karna tidak selalu kita terus menerus akan membantu TKA TPA, mungkin berapa tahun lagi mereka bisa mandiri, ataupun kita yang lagi mulai ini kan program ekonomi produktif, jadi mereka itu dibantu, didorong, jadi biar mereka ada semangat lagi untuk kita bantu, terus biar mereka semangat jadi kita setelah orang tersebut mempunyai kegiatan otomatisasi mempunyai pendapatan, ketika berkegiatan jualan ataupun itu mereka kana dan pendapatan akhirnya kita lepas. <u>Terus untuk kebijakannya selalu ganti karna kita tidak mungkin Cuma mengarah ke ekonomi produktif terus, kita bisa menyasar ke yang lainnya, mungkin ekonomi jamaahnya.</u> Ekonomi jamaah itu dalam bentuk apotek itu kita juga sudah menggunakannya, sudah melaksanakannya, jadi ngak selalu produktif perorangan tapi jamaah juga ada. Gitu mas. Ya, jadi ada perubahan tergantung kebutuhan, biar kita juga kreatif juga mas dalam nanti penggunaannya itu ngak monoton habis, habis pakai mas. Jadi kita terus kreatif juga mas. Kalo habis pakai kan</p>	<p>Perlu perbaharui sepanjang merupakan kebutuhan BAZNAS.</p> <p>Diperbaharui sebagai upaya meningkatkan ekonomi.</p>

		yo memang boleh, cuman kan akan lebih bermanfaat kalo itu berkelanjutan terus.	
8	Dalam menjalin hubungan dengan muzzaki, tawaran apa yang diberikan BAZNAS untuk menjaga dan meningkatkan kepercayaan yang berdampak pada hubungan yang harmonis?	<u>Itu kalo menjaga hubungan, menjalin hubungan itu kalo kita akhir tahun itu mengadakan rapat itu tadi untuk mana-mana asnaf-asnaf yang akan dibantu. Awal tahun kita mengadakan pengajian ke instansi-instansi terkait dengan muzzakinya, jadi mereka kita memberikan pengajian dan sosialisasi zakat terus kita melaporkan disaat kita kemudian itu jadinya kan terus ngak langsung mereka membayar terus lepas itu ngak. Kita masih melaporkan juga, jadi kita terus menginformasikan ke paa muzzaki tersebut. Karna kan itu juga sebuah tanggung jawab dari lembaga BAZNAS ini sebagai lembaga pengelolaan zakatnya, biar mereka juga tau ketika kita ada program apa mereka juga tau program-program apa yang sedang dilakukan ataupun dijalankan di BAZNAS ini.</u>	Melalui pelaporan akhir tahun sebagai bentuk transparansi dana, serta melakukan kegiatan di awal tahun sebagai bentuk menarik muzzaki baru untuk berzakat di BAZNAS. Menggiatkan proses tanggung jawab sebagai lembaga pengelolaan dana zakat serta memberikan informasi tentang program-program yang ada.
9	Bagaimana strategi praktis yang diterapkan untuk meningkatkan jumlah muzzaki BAZNAS?	<u>Strateginya yang praktis itu yang melalui pengajian mas. Tahun kemarin, kita itu mengadakan pengajian mengundang cak nun. Mengundang cak nun di balai kota it uterus Alhamdulillah bertambah muzzaki kita. Terus kita mengadakan program tahun lalu itu songsong romadhon itu bersama TKA-TPA, pesertanya dari masjid itu dan ada juga muzzaki yang tertarik, muzzaki itu melihatnya dari, sepertinya dari aa keeksisan dari BAZNAS ini jadi mereka dari, mungkin dari online itu kita sering memantau mana BAZNAS yang aktif ataupun Cuma menyalurkan cuma muzzakinya ngak dikasih tau kan sama aja kita tidak transparan mas. Padahal kan kita kan dituntut untuk transparan, karna itu uang titipan dari mereka, mereka, mereka harus tau gunanya</u>	Melalui kegiatan pengajian. Juga mengadakan pengajian bersama TKA-TPA sebagai upaya menarik minat muzzaki.

		<p>terus untuk yang ini kita akan mengadakan ya itu tadi <i>event-event</i> dan tujuannya biar mereka kenal dulu, biar mereka kenal dulu kalo ada instansi yang belum berzakat ke kita, itu kita memberikan tausyiah atau sosialisasi, jadi agar diawal tahun itu kita memberikan sosialisasi bahwa yang berzakat sekitar, dan laporan itu biar mereka juga tergerak. <u>Dari situ, ya banyak, dari pegawai-pegawai yang belum. Kan biasanya kan itu satu instansi langsung dipotong melalui bendahara gaji, tapi kan ada instansi yang cuma beberapa saja yang berzakat melalui BAZNAS ini.</u> Cuman kan kita juga sosialisasi itu ya untuk menambah muzzaki kita, BAZNAS ini. Trennya itu ya, trennya itu naiknya zakatnya mas, jadi tiap tahun itu zakat itu pasti naik.</p>	<p>Melakukan sosialisai kepada pegawai-pegawai yang belum berzakat profesi guna rela membayar zakat profesinya di BAZNAS.</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

**LAPORAN PENGELUARAN BAZNAS KABUPATEN KULON PROGO
TAHUN 2017**

No	PROGRAM KERJA		JUMLAH			
	ASNAF		Jml Penerima	Zakat	Jml Penerima	Infaq
1	Fakir		50	25.000.000	189	61.500.000
	a	Bantuan biaya hidup lansia/jompo/cacat tidak bisa bekerja	50	25.000.000		
2	Miskin		1.364	625.100.000		
	a	Fakir miskin rumah tidak layak huni	47	450.000.000		
	b	Sanitasi rumah warga	44	47.000.000		
	c	Fakir miskin korban bencana / kebakaran / kecelakaan	19	19.500.000		
	d	Yatim piatu, Fakir Miskin / Bantuan Ayam Babonisasi	0			
		Bantuan Babonisasi sekitar Lokasi Safari Jum'at	0			
	e	Bantuan modal fakir miskin pedagang / asongan, pengrajin kecil			189	61.500.000
	f	Tukang becak, Pasukan Kuning, Duafa, Yatim Piatu pada saat menjelang Hari Raya Idul Fitri	1254	108.600.000		
		Bantuan Pasukan Kuning	111	11.100.000		
		Bantuan Pengemudi Becak KP	193	19.300.000		
		Bantuan Wabir rutan Wates	71	7.100.000		
		Bantuan untuk PTT/Jaga malam di Lingk Pemkab KP	50	5.000.000		
		Bantuan Duafa/Yapitu	779	61.100.000		
		Bantuan Petugas KSM Wates + Pengasih	50	5.000.000		
3	Ghorim		35	22.750.000		
		KK miskin / santri pondok pesantren yang kekurangan biaya untuk berobat di rumah sakit/pasien rumah sakit)	35	22.750.000		
4	Ibnu Sabil		24	1.200.000		
		Ibnu Sabil (Orang yang kehabisan bekal / kecapetan ketika masuk di wilayah Kabupaten Kulon Progo)	24	1.200.000		
5	Muallaf		39	39.000.000		
		Muallaf (orang yang masuk agama Islam)	39	39.000.000		
6	Sabilillah		1759	1.035.436.020	231	365.807.950
	a. Non Fisik		1632	677.436.020	231	365.807.950
	1	Bantuan pendidikan siswa SLTP / sederajat dari lingkungan pendidikan Islam, SLTA / Sederajat dari KK miskin	49	35.856.500		
	2	Bantuan pendidikan perguruan tinggi (D-3 / S-1) dari KK miskin	38	38.000.000		
	3	Bantuan guru PAUD/TK honorer dari Yayasan Islam	84	82.800.000		
	4	Bantuan Ustadz / ustadzah TKA-TPA / Guru Ngaji Pesantren / Guru Ngaji Madrasah Diniyah	82	120.200.000	1	500.000
	5	Bantuan Kegiatan keagamaan	12	10.200.000	39	39.950.000
	6	Pemberian Tali asih Bagi Juara MTQ/STQ Umum TK Kabupaten		18.000.000		
	7	Bantuan Penghargaan kepada Juara Lomba Keagamaan Tingkat Provinsi DIY yang sifatnya perorangan / kelompok bukan Instansi Pemerintah	27	53.000.000		
	8	Bantuan penutupan safari Tarawih				
	9	Bantuan akomodasi pengajian aparat			7	3.500.000
	10	Transport Khatib Safari Sholat Jum'at				
	11	Bantuan kebersihan Masjid Agung (Pengajian Aparat)	6	1.200.000		
	12	Bantuan Penyelenggaraan Safari Jum'at			27	13.500.000

	13	Pentasyarufan zakat, infaq dan shadaqah melalui UPZ	7	119.129.520	157	308.357.950
	14	Bantuan untuk Kaum Rois	1327	199.050.000		
	b. Fisik		127	358.000.000		
		Bantuan pembangunan Masjid / Pondok Pesantren / Panti Asuhan	127	358.000.000		
JUMLAH			1.907	1.748.486.020	420	427.307.950
7	Amil					
	Operasional Progam			53.874.762		
	-	Mobilitas safari Jumat dan safari Tarawih	54	7.960.000		
	-	Mobilitas pentasyarufan bedah rumah	30	3.299.500		
	-	Mobilitas pentasyarufan bencana	19	2.031.000		
	-	Mobilitas penghimpunan dan ZIS	36	1.800.000		
	-	Mobilitas rapat/ Rakor/ Kegiatan	62	20.204.262		
	-	Mobilitas sosialisasi	6	10.010.000		
	-	Bantuan korban gempa Aceh	1	8.520.000		
	-	Bantuan Ibnu Sabil	1	50.000		
	Operasional Kantor			154.076.643		
	-	FC ATK dan materi	6	11.643.750		
	-	Langganan surat Kabar	5	681.000		
	-	Rakor RKAT	1	2.500.000		
	✓	Peningkatan SDM	59	124.595.000		
	-	Abonemen internet	8	3.131.095		
	-	Sarana dan prasarana	0	70.413.895		41.950.000
	-	Konsumsi rapat dan kegiatan lainnya	35	8.822.100		
	-	Administrasi bank	12	2.703.698		
	Sosialisasi			31.576.900		
	-	Publikasi BAZNAS	10	25.076.900		
	-	Audit	1	6.500.000		
JUMLAH			346	309.942.200	-	41.950.000
TOTAL						351.892.200

Ketua,

Drs. H. Abdul Madjid

Bendahara

Sugiyanta, S.Pd.I

**REKAP PEMASUKAN BAZNAS
BERDASARKAN UPZ/MUZZAKI
BULAN JANUARI S/D DESEMBER 2017**

No	UPZ/MUZZAKI	JUMLAH		JUMLAH
		Zakat	Infaq	
	Saldo Desember 2016	146.440.177	16.887.534	163.327.711
1	Bupati-Wakil Bupati	2.303.600	-	2.303.600
2	Kementerian Agama Kab.KP	320.000.000	-	320.000.000
3	Bagian Administrasi Pemerintahan Setda KP	15.706.400	723.600	16.430.000
4	Bagian Hukum Setda KP	2.294.000	4.622.000	6.916.000
5	Bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat dan Kemasyarakatan Setda KP	7.665.655	1.574.355	9.240.010
6	Bagian Administrasi Pembangunan Setda KP	5.786.945	-	5.786.945
7	Bagian Administrasi Perekonomian Setda KP	15.292.850	-	15.292.850
8	Bagian Layanan Pengadaan Setda KP	8.131.500	130.000	8.261.500
9	Bagian Umum Setda KP	28.191.000	2.720.000	30.911.000
10	Bagian Organisasi Setda KP	14.040.200	-	14.040.200
11	Bagian Rumah Tangga Setda KP	21.683.716	6.455.000	28.138.716
12	RSUD Wates	241.023.450	20.885.900	261.909.350
13	Sekretariat DPRD Kabupaten KP	29.400.400	5.950.000	35.350.400
14	Inspektorat Daerah Kabupaten KP	6.000.000	1.900.000	7.900.000
15	Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab.KP	109.157.656	59.179.012	168.336.668
16	Dinas Kesehatan Kab.KP	165.597.500	77.194.700	242.792.200
17	Dinas Pekerjaan Umum Perumahan dan Kawasan Permukiman Kab.KP	43.392.225	9.109.000	52.501.225
18	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang Kab. KP	10.425.713	2.278.000	12.703.713
19	Sat POL PP Kab.KP	5.605.618	6.677.515	12.283.133
20	Dinas Sosial Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Kab.KP	18.718.200	1.071.000	19.789.200
21	Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana Kab.KP	51.055.500	15.642.000	66.697.500

22	Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kab.KP	29.981.000	8.476.000	38.457.000
23	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kab. KP	26.494.312	4.805.531	31.299.843
24	Dinas Pertanian dan Pangan Kab.KP	80.612.241	36.387.285	116.999.526
25	Dinas Lingkungan Hidup Kab.KP	10.884.730	2.697.578	13.582.308
26	Dinas Perhubungan Kab.KP	5.676.978	3.351.168	9.028.146
27	Dinas Komunikasi dan Informatika Kab.KP	22.193.224	7.781.733	29.974.957
28	Dinas Koperasi Usaha Kecil dan Menengah Kab.KP	9.500.000	3.465.000	12.965.000
29	Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Kab.KP	30.113.400	1.920.000	32.033.400
30	Dinas Kebudayaan Kab.KP	15.117.175	4.890.400	20.007.575
31	Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kab.KP	21.970.000	3.617.525	25.587.525
32	Dinas Pariwisata Kab.KP	17.874.144	3.941.600	21.815.744
33	Dinas Kelautan dan Perikanan Kab.KP	30.611.473	10.910.692	41.522.165
34	Dinas Perdagangan Kab.KP	28.254.584	9.389.000	37.643.584
35	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kab.KP	13.900.900	12.730.858	26.631.758
36	Badan Keuangan dan Aset Daerah Kab.KP	57.781.249	9.325.918	67.107.167
37	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Kab.KP	22.296.100	16.297.439	38.593.539
38	Kelurahan Wates Kecamatan Wates	-	3.495.000	3.495.000
39	Kesbangpol	11.995.900	2.870.000	14.865.900
40	BPBD Kab KP	7.307.000	5.992.000	13.299.000
41	PDAM Kulon Progo	82.522.685	1.068.426	83.591.111
42	CV Aneka Usaha	14.158.064	7.697.864	21.855.928
43	PT Selo Adikarto	9.999.750	-	9.999.750
44	BPS Kab.KP	-	1.605.000	1.605.000
45	Rutan Wates	22.236.000	2.137.000	24.373.000
46	Pengadilan Agama	3.500.000	-	3.500.000
47	Pengadilan Negeri	3.550.000	-	3.550.000
48	Kejaksaan Negeri	-	3.947.500	3.947.500
49	POLRES KP	6.193.000	34.586.000	40.779.000
50	Bank Pasar	24.000.000	-	24.000.000
51	BPN Kulon Progo	-	41.284.566	41.284.566

52	RUPBASAN Wates	3.988.000	3.246.000	7.234.000
53	Badan Kesatuan Rohis	-	8.520.000	8.520.000
54	KPU Kab. Kulon Progo	14.740.000	-	14.740.000
55	RSUD NYI Ageng Serang	31.338.000	-	31.338.000
56	PT Shuncang	4.000.000	-	4.000.000
57	Pak Sarjana	320.000	-	320.000
58	Jasa Bank	6.566.167	5.925.159	12.491.326
59	Budi Purwanti	675.000	-	675.000
60	Nurasih	1.600.000	2.000.000	3.600.000
61	Nico Muchtar	112.000	-	112.000
62	Hamba Allah	2.236.773	873.213	3.109.986
63	Kasam	100.000.000	-	100.000.000
64	Pasirem	992.550	-	992.550
65	Giyarta	1.000.000	-	1.000.000
66	Riyatmi	2.346.400	1.000.000	3.346.400
67	Iman	6.471.235	-	6.471.235
68	Drs. H. Abdul Madjid	710.000	-	710.000
69	Agus Nuryanto	450.000	-	450.000
70	H. Bima Prasetya	700.000	48.000	748.000
71	Sugiyanta, S.Pd.I	220.000	-	220.000
72	Dra. Hj. RR Widiastuti	760.500	-	760.500
73	Kecamatan Kokap	46.987.500	-	46.987.500
74	Balai Pendidikan Menengah KP	4.782.573	925.006	5.707.579
75	Kecamatan Wates	48.412.100	21.841.000	70.253.100
76	Kecamatan Samigaluh	9.116.950	11.596.700	20.713.650
77	Ir Sisworo	3.000.000	-	3.000.000
78	Andhy Ruspita	1.000.000	-	1.000.000
79	Kecamatan Lendah	7.135.286	9.336.994	16.472.280
80	Kecamatan Pengasih	-	69.000.000	69.000.000
81	Heri Maryoko	200.000	-	200.000
JUMLAH		2.030.057.071	595.095.237	2.625.152.308
SALDO 2016		146.440.177	16.887.534	
TOTAL		2.176.497.248	611.982.771	2.788.480.019

Wates, 29 Desember 2017

Ketua

Bendahara

Drs. H. Abdul Madjid

Sugiyanta, S.Pd.I

**LAPORAN PENTASARUFAN ZAKAT INFQAQ DAN SHODAQOH
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BANTUL
BULAN DESEMBER 2017**

PENGUMPULAN			PENTASARUFAN			PENTASARUFAN BERDASARKAN ASNAF			
NO	BULAN	JUMLAH (Rp.)	NO	BULAN	JUMLAH (Rp.)	NO	PENERIMA	VOLUME	JUMLAH (Rp.)
					Zakat				Zakat
					Infaq & Shodq				Infaq & Shodq
	Saldo	320.237.077							
1	Januari	76.664.964	1	Januari	47.995.000	1	Fakir	3.427	333.310.000
2	Februari	76.824.309	2	Februari	16.869.000	2	Miskin	3.070	203.689.500
3	Maret	77.761.622	3	Maret	40.840.000	3	Ibnu Sabil	6	125.000
4	April	80.876.350	4	April	29.020.000	4	Riqab	1	5.000.000
5	Mei	106.754.997	5	Mei	41.293.700	5	Gharimin	-	-
6	Juni	85.538.190	6	Juni	356.867.700	6	Mualaf	-	-
7	Juli	81.084.823	7	Juli	32.918.000	7	Amil	329	61.110.900
8	Agustus	79.445.948	8	Agustus	20.609.200	8	Fisabilillah	5.109	219.365.200
9	September	78.728.727	9	September	31.049.800	9	Kesahatan	76	22.025.000
10	Oktober	77.758.827	10	Oktober	46.149.600	10	Modal Ekonomi Kecil	15	18.515.000
11	November	78.213.322	11	November	65.985.100	11	Kelompok Produktif	22	11.670.000
12	Desember	86.948.000	12	Desember	93.003.500	12	Kegiatan/ Lain-lain	98	31.430.000
J U M L A H		1.306.837.156			822.600.600		Dana Zakat		822.600.600
							Dana Infaq Shodaqoh		243.333.300
SALDO DANA		1.306.837.156	KAS DI KANTOR		76.086.000	SISA KAS TAHUN 2018			1.065.933.900
	Zakat	1.009.944.983			68.336.000	ZAKAT			257.812.998
	Infaq/sedekah	296.892.173			7.750.000	INFQAK/SEDEKAH			63.159.226
DANA BAGI HASIL BANK		3.982.968	TOTAL SALDO		1.386.906.124	TOTAL SISA KAS TAHUN 2018			320.972.224
	Zakat	2.137.615			1.080.413.598				
	Infaq/sedekah	850.353							

Bantul, Desember 2017
Ketua

Drs. H. Damanhuri

LAPORAN PENGUMPULAN ZAKAT INFAQ DAN SHODAQOH
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KABUPATEN BANTUL
SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2017

PENGUMPULAN ZAKAT		PENGUMPULAN INFAQ SHODAQOH		TOTAL PENGUMPULAN		BANK BANTUL		BANK MUHAMMADIYAH		BSM		Jumlah Pengumpulan dari Bagi Hasil		Jumlah	
No	Bulan	Jumlah (Rp.)	No	Bulan	Jumlah (Rp.)	No	Bulan	Zakat	Infaq	Zakat	Infaq	Bulan	Zakat	Infaq	Jumlah
	Saldo per Desember 2016	125.803.204		Saldo per Desember 2016	84.433.873										
1	Januari	61.998.814	1	Januari	14.666.150	1	Januari	350.830	104.360	15.000	15.000	1	5.508	9.210	14.716.300
2	Februari	63.821.827	2	Februari	15.601.850	2	Februari	376.995	104.360	15.000	15.000	2	2.892	10.379	15.680.831
3	Maret	63.731.872	3	Maret	14.336.950	3	Maret	406.330	146.245	15.000	15.000	3	5.165	9.629	14.438.566
4	April	67.739.500	4	April	13.146.850	4	April	438.395	184.865	15.000	15.000	4	11.389	18.615	13.298.100
5	Mei	66.767.197	5	Mei	39.992.800	5	Mei	483.675	219.500	15.000	15.000	5	13.812	19.587	107.394.773
6	Juni	71.731.590	6	Juni	13.806.600	6	Juni	50.950	143.180	15.000	15.000	6	13.379	19.511	13.915.269
7	Juli	61.998.814	7	Juli	19.133.950	7	Juli	76.650	150.970	15.000	15.000	7	13.491	19.541	19.250.379
8	Agustus	64.877.148	8	Agustus	14.568.800	8	Agustus	91.290	202.395	15.000	15.000	8	-	-	14.756.195
9	September	63.996.377	9	September	12.046.700	9	September	615	228.450	15.000	15.000	9	-	-	14.963.438
10	Oktober	60.646.222	10	Oktober	13.762.450	10	Oktober	650	234.025	15.000	15.000	10	-	-	14.756.195
11	November	73.119.900	11	November	17.567.100	11	November	27.965	233.325	15.000	20.000	11	-	-	17.980.475
12	Desember	784.141.779	12	Desember	13.828.100	12	Desember	50.305	195.150	15.000	20.000	12	-	-	14.003.250
	Jumlah 2017	784.141.779		202.458.300	986.600.079			2.351.720	2.146.825	180.000	180.000		39.105	106.472	204.308.653
TOTAL		1.009.944.983		84.433.873	1.130.637.156		Jumlah Bagi Hasil & LADN						2.132.615	1.850.353	3.982.968
							Jumlah Keseluruhan						2.132.615	1.850.353	3.982.968

Bantul, Desember 2017

Retus
Drs. H. H. Manahuri



BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional
KOTA YOGYAKARTA

**SURAT PERNYATAAN PENGURUS
BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KOTA YOGYAKARTA
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KOTA YOGYAKARTA
PER : 31 DESEMBER 2017**

Atas nama Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Prof. Dr. H. Muhamad M. Ag.
Alamat Domisili : Perum Tamansiswa Indah E 16 RT 25 RW 007
Wirogunan Mergangsan Yogyakarta
Nomor Telepon : 0812-1558-716
Jabatan : Ketua Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kota Yogyakarta

Menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta
2. Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Atas nama Pengurus Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kota Yogyakarta

Ketua,

Prof. Dr. H. Muhamad, M.Ag

Daftar Penerimaan Zakat

No	Keterangan	Zakat
1	Sekolah-Sekolah	1.169.157.477
2	SKPD	2.176.947.706
3	BUMD	267.064.782
4	Individu/Masyarakat	1.094.998.667
	Jumlah Penerimaan Zakat	4.708.188.632

Dibawah ini adalah detail dari penerimaan Zakat tersebut diatas:

No	Sekolah	Zakat
1	UPT TK dan SD wil.Timur	210.837.540
2	UPT TK dan SD wil.Selatan	84.684.343
3	UPT TK dan SD wil.Utara	81.769.140
4	MAN Yogyakarta II	71.762.964
5	MAN Yogyakarta I	62.881.431
6	MTS N 1 Yogyakarta	44.487.347
7	SMP N 10	37.651.546
8	SMK N 6	32.980.893
9	SMP N 2	31.874.700
10	SMK N 7	29.056.133
11	SMP N 15	28.079.190
12	SMP N 14	25.898.700
13	SMP N 13	25.836.492
14	SMA N 10	24.667.224
15	SMP N 12	23.868.632
16	UPT TK dan SD wil.Barat	22.716.625
17	SMA N 2	22.527.050
18	SMA N 9	21.997.500
19	SMK N 5	21.743.591
20	SMK N 3	21.678.174
21	SMP N 8	18.976.639
22	SMA N 3	17.735.400
23	SMP N 1	16.710.200
24	SMP N 6	16.434.683
25	SMA N 1	15.828.244
26	SMP N 3	15.760.256
27	SMP N 11	15.469.200
28	SMP N 7	15.102.107
29	SMP N 9	14.113.400
30	SMA N 7	13.878.355
31	SMK N 1	13.609.441
32	SMP N 5	11.954.520
33	SMA N 11	11.714.400
34	SMA N 4	10.329.902
35	SMA N 6	9.353.200
36	SMP N 16	8.379.917
37	SMA N 8	6.106.000
38	SMK N 2	5.807.200
39	SMP N 4	2.476.700
40	SD N Bangunrejo	2.418.498
	Total	1.169.157.477

No	SKPD	Zakat
1	Penyaluran BAZNAS Pusat	440.000.000
2	Kementrian Agama Kota Yogyakarta	329.541.900
3	Dinas Kesehatan	292.120.851
4	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	84.959.748
5	Dinas Pendidikan	58.388.371
6	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian	51.312.230
7	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	45.887.600
8	Kec. Gondokusuman	40.559.229
9	Inspektorat	37.560.278
10	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	35.237.900
11	Dinas Sosial	34.670.843
12	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)	33.044.388
13	Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Transmigrasi	32.645.295
14	Kec. Umbulharjo	31.992.242
15	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	31.021.175
16	Satuan Polisi Pamong Praja	30.317.133
17	Bagian Protokol	29.697.646
18	BAPPEDA	28.689.062
19	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	28.078.750
20	Dinas Pariwisata	27.643.874
21	Dinas Lingkungan Hidup	27.223.000
22	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	25.359.645
23	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	23.950.750
24	Kec. Kotagede	22.556.400
25	Kec. Mergangsan	18.860.688
26	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	18.621.733
27	Kec. Pakualaman	18.042.934
28	Dinas Perhubungan	17.956.882
29	Dinas Pertanian dan Pangan	16.883.250
30	Kec. Jetis	16.405.000
31	Kec. Danurejan	16.371.928
32	Kec. Gondomanan	16.169.000
33	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	15.686.016
34	Dinas Kebudayaan	14.945.156
35	Bagian P3ADK	14.518.900
36	Kec. Wirobrajan	13.709.427
37	Kec. Mantrijeron	12.978.558
38	Kec. Tegalrejo	12.327.150
39	Dinas Kebakaran	12.138.084
40	Kec. Kraton	11.652.000
41	Kec. Gedongtengen	11.242.246
42	Kantor Pertanahan	11.058.000
43	Bagian Administrasi dan Pengendalian Pembangunan	10.551.000
44	Bagian Tata Pemerintahan	9.316.100
45	Sekretariat Dewan	9.091.312
46	Bagian Umum	8.640.500
47	Bagian Organisasi	8.297.100
48	Bagian Hukum	6.601.000
49	Dinas Pemuda dan Olah Raga	6.370.800
50	Kec. Ngampilan	6.236.082
51	Kantor Kesatuan Bangsa	5.624.700
52	BPS	5.333.300
53	KPPN Yogyakarta (4 Peg.)	4.085.000
54	Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD)	3.275.500
55	Pengadilan Agama	1.500.000
	Total	2.176.947.706

No	BUMD	Zakat
1	BAZIS PT BPD DIY	166.800.000
2	PD.BPR Bank Jogja	57.618.177
3	RSUD	42.666.605
4	BPD Senopati	-
5	PDAM Tirtamarta	-
	Total	267.084.782

No	Individu/Masyarakat	Zakat
1	Zakat Fitrah	512.632.900
2	Individu/Masyarakat	345.706.902
3	Takmir Masjid Se-Kota Yogyakarta	226.468.865
4	Hamba Allah	10.190.000
5	Infak Apotik Jamaah(Infak Terikat)	-
6	Infak Pelatihan Takmir Masjid	-
7	KOTAK S2	-
8	Zakat Fitrah Pegawai	-
	Total	1.094.998.667

Daftar Penerimaan Infaq

No	Keterangan	Infaq
1	Sekolah-Sekolah	238.786.199
2	SKPD	492.388.641
3	BUMD	55.515.696
4	Individu/Masyarakat	128.343.880
	Jumlah Penerimaan Infaq	915.034.416

Dibawah ini adalah detail dari penerimaan Infaq tersebut diatas:

No	Sekolah	Infaq
1	UPT TK dan SD wil.Barat	48.514.775
2	UPT TK dan SD wil.Timur	37.696.000
3	UPT TK dan SD wil.Utara	22.775.000
4	SMK N 3	18.553.349
5	SMA N 11	12.373.200
6	SMK N 6	11.870.000
7	SMA N 9	8.156.800
8	SMK N 5	6.640.000
9	SMK N 1	6.285.000
10	SMP N 16	5.990.000
11	SMP N 9	5.892.000
12	UPT TK dan SD wil.Selatan	5.315.000
13	SMA N 6	4.798.005
14	SMA N 7	3.880.000
15	SMP N 7	3.530.000
16	SMP N 6	3.131.000
17	SMP N 1	3.075.200
18	SMP N 3	3.034.000
19	SMK N 7	3.002.700
20	SMA N 2	2.897.700
21	SMP N 5	2.890.000
22	SMP N 15	2.820.000
23	SMA N 1	2.690.000
24	SMP N 8	2.562.000
25	SMA N 4	2.555.000
26	SMP N 2	2.020.000
27	SMA N 10	1.620.000
28	SMP N 4	1.529.745
29	SMA N 8	969.600
30	SMP N 14	810.000
31	SMP N 11	710.000
32	SMA N 3	200.125
	Total	238.786.199

No	SKPD	Infaq
1	Dana Kemanusiaan untuk muslim Rohingya Myanmar	211.050.000
2	Dinas Kesehatan	43.120.000
3	Dinas Lingkungan Hidup	25.717.500
4	Satuan Polisi Pamong Praja	17.240.000
5	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	16.045.000
6	Dinas Pendidikan	15.308.565
7	Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan dan Kawasan Permukiman	11.630.000
8	Badan Pengelolaan Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD)	10.874.000
9	Dinas Pertanian dan Pangan	8.765.000
10	Dinas Komunikasi, Informasi, dan Persandian	8.295.000
11	Kec. Umbulharjo	7.459.868
12	Bagian Protokol	7.379.940
13	Dinas Kebakaran	6.300.000
14	Kec. Tegalrejo	5.995.000
15	Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah	5.989.400
16	Sekretariat Dewan	5.915.589
17	Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan (BKPP)	5.870.000
18	Dinas Perhubungan	5.040.000
19	Dinas Sosial	4.780.000
20	Kec. Mergangsan	4.605.000
21	Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	4.079.000
22	Dinas Koperasi, UKM, dan Tenaga Kerja Transmigrasi	3.585.000
23	Kec. Wirobrajan	3.552.500
24	Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil	3.420.000
25	Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Perempuan dan Perlindungan Anak	3.406.879
26	Dinas Pariwisata	3.290.000
27	Kec. Mantriheron	3.175.000
28	Kec. Gondokusuman	3.100.000
29	Kec. Gondomanan	3.090.000
30	Dinas Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana	3.060.000
31	Kec. Kraton	2.860.000
32	Kec. Jetis	2.700.000
33	Kec. Danurejan	2.645.000
34	Dinas Pertanahan dan Tata Ruang	2.635.000
35	Bagian Umum	2.590.000
36	Kec. Kotagede	2.480.000
37	Kec. Gedongtengen	2.470.000
38	BAPPEDA	2.301.000
39	Kec. Pakualaman	2.230.000
40	Kec. Ngampilan	1.745.400
41	Bagian Organisasi	1.704.000
42	Kantor Pertanahan	1.025.000
43	Kantor Kesatuan Bangsa	1.010.000
44	Bagian Tata Pemerintahan	880.000
45	Dinas Pemuda dan Olah Raga	650.000
46	Bagian P3ADK	645.000
47	Dinas Kebudayaan	330.000
48	Bagian Administrasi dan Pengendalian Pembangunan	230.000
49	Inspektorat	120.000
58	Penyaluran BAZNAS Pusat	-
	Total	492.388.641

No	BUMD	Infag
1	PD.BPR Bank Jogja	30.270.696
2	PDAM Tirtamarta	11.195.000
3	RSUD	10.550.000
4	BAZIS PT BPD DIY	3.000.000
5	BPD Senopati	500.000
	Total	55.515.696

No	Individu/Masyarakat	Infag
1	Infak Apotik Jamaah(Infak Terikat)	55.000.000
2	Individu/Masyarakat	40.483.330
3	KOTAK S2	19.210.550
4	Infak Pelatihan Takmir Masjid .	13.200.000
5	Hamba Allah	450.000
	Total	128.343.880

Penerimaan dari APBD

No	SKPD/BUMD/Sekolah	Dana
1	APBD Pemerintah Kota Yogyakarta	44.460.000